

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN E-COMMERCE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2019)**

Adam Dharma Syahputra*, Dwiyani Sudaryanti, dan Hariri*****
E-mail: 21701082166@unisma.ac.id
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of intellectual capital on profitability before the application of e-commerce and after the application of e-commerce and to find out the differences before and after the application of e-commerce. The dependent variable in this study is profitability before and after the application of E-commerce. The independent variable in this study is Intellectual Capital. This research is a quantitative and comparative study. The data used in this study are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study was simple linear regression analysis and difference test. The results of the analysis show that Intellectual Capital has a significant effect on the profitability of the banking sector before the implementation of e-commerce, Intellectual Capital has a significant effect on the profitability of the banking sector after the application of e-commerce and Intellectual Capital has no significant difference to the profitability of the banking sector before and after the implementation of e-commerce.

Keywords: *Intellectual capital, Profitability, E-commerce, Banking sector*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan salah satu faktor yang menjadi dasar dari berbagai perkembangan revolusi zaman, teknologi yang sangat pesat dan dinamis sangat memberi dampak salah satunya di sektor perbankan, tumbuhnya inovasi dan persaingan yang ketat pada waktu ini mempengaruhi strategi perusahaan agar dapat *survive* dalam segala kondisi. Perusahaan, wajib memiliki *value-added* agar optimalnya nilai ekonomis yang lebih tinggi di bandingkan perusahaan di sektor usaha yang sama. Revolusi teknologi memberikan gambaran yang jelas bahwa dunia bisnis tidak hanya dengan kepemilikan pada aset berwujud, melainkan sudah sebagian besar dapat beralih ke aset tidak berwujud (*Intangible assets*). Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja harus memiliki *skill* serta ilmu pengetahuan dengan implementasi manajemen pengetahuan. Kompetensi karyawan, hubungan pelanggan, menciptakan inovasi, sistem dan administrasi komputer, serta kemampuan menguasai teknologi juga merupakan bagian dari *Intellectual Capital* (Mursida, 2014)

Inovasi teknologi dan kreativitas yang merupakan wujud dari *Intellectual Capital*, akan mudah di terima dan berkembang di masyarakat Indonesia dengan adanya Internet. Pertumbuhan pengguna internet yang signifikan di Indonesia dengan jumlah mencapai 196.71 Juta jiwa dengan pengguna aktif. Dari seluruh jumlah penduduk Indonesia 266.91 Juta jiwa 73,7% menggunakan internet, yang tersebar di seluruh wilayah. Pemanfaatan internet hampir masuk ke seluruh aspek di antaranya bidang ekonomi, edukasi, sosial politik dan gaya hidup.

Faktor yang mendorong mayoritas pengguna internet yaitu berbelanja dengan *online shop*, berdasarkan Internet Indonesia pada tahun 2019 yakni 10.7%. Pemanfaatan internet dengan presentase yang lain, layanan perbankan 6,0%, layanan informasi berita 6,7%, Persentase data survei tersebut berbelanja *online shop* memiliki angka tertinggi 10,7%. Layanan belanja online menggunakan internet dikenal dengan istilah *e-commerce* (perdagangan elektronik). Berdasarkan pemaparan presentase data di atas, pemanfaatan internet untuk berbelanja *Online* memiliki nilai presentase tertinggi 10.7%, presentase tertinggi yang kedua yakni layanan informasi berita 6,0% dan nilai presentase ketiga akses layanan perbankan 6,0% survei@apjii.or.id.

Salah satu saluran yang digunakan dalam pembayaran *e-commerce* adalah *Financial Technology (FinTech)* merupakan bisnis layanan keuangan yang fungsinya tidak jauh berbeda dengan perbankan mempermudah melayani transaksi masyarakat dari layanan menabung, transfer antar bank serta pinjaman keuangan. Akses yang cepat tanpa harus menempuh perjalanan jarak jauh untuk mendapatkan layanan keuangan serta dapat *Fintech*. Merupakan uang elektronik dimana memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah transaksi pembayaran serta penyimpanan uang ataupun saldo nasabah (Rezkyana, A.2020).

Berdasarkan data survei, *fintech* di Indonesia terdapat 157 perusahaan yang tersebar dari Sulawesi sampai Papua, terbagi menjadi 146 Konvensional dan 11 Syariah, yang terdaftar dan berizin di Otoritas Jasa Keuangan Per 31 Agustus 2020, dengan jumlah pengguna atau nasabah 669.580, Laki-laki 62,79%, Perempuan 36,88% dan 0,33% Badan Usaha, Rentan Usia 19-34 Tahun 68,52%, 35-54 Tahun 27,24%, >54 Tahun 2,86, dan <19 Tahun sejumlah 1,37% (ojk.go.id,2020).

Menurut Satgas OJK telah ditemukan 81 *fintech peer to peer lending* ilegal. Data bisa dilihat pada data Statistik OJK. 81 entitas *fintech* ilegal tersebut yang berhasil diproses oleh Satgas OJK selama bulan April, 2020. 14 perusahaan menawarkan investasi dengan tingkat return yang tinggi, sementara yang lainnya adalah undian berhadiah, dan pembayaran elektronik dengan skema multi *level marketing*. Satgas OJK menyatakan 2018 s.d. April 2020 sebanyak 2.486 entitas. Suatu jumlah yang sangat besar, jumlah tersebut tentu akan berubah lebih banyak lagi jika tidak ada tindakan tegas dari pihak yang berwenang (www.ojk.co.id.2019).

Tujuan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan tidak hanya sekedar menguji kepatuhan pelaku usaha *Fintech* akan tetapi juga untuk Perbankan, dengan tujuan lebih penting dalam menjalankan fungsi *budgetair* sebagai sumber penerimaan negara, fungsi pelindung bagi masyarakat di sektor keuangan dan persaingan usaha yang baik, usaha sektor keuangan. Perbankan yang sudah lebih dulu ada akan terancam dengan adanya *fintech* apabila OJK tidak menjadi penengah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan sebelum menerapkan *e-commerce* ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan sesudah menerapkan *e-commerce*?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan sebelum dan sesudah menerapkan *e-commerce*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas, pada perusahaan sub sektor perbankan sebelum menerapkan *e-commerce*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas, pada perusahaan sub sektor perbankan sesudah menerapkan *e-commerce*.
3. Untuk mengetahui perbedaan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas, pada perusahaan sub sektor perbankan sebelum dan sesudah menerapkan *e-commerce*.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Intellectual Capital memiliki arti yang luas, dapat diartikan sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud organisasi (struktural) modal dan modal manusia. Modal intelektual adalah ilmu yang didukung dengan proses, untuk membangun relasi dengan pihak luar. Modal intelektual mulai berkembang di Indonesia, terutama setelah munculnya PSAK No.19 Revisi 2000. mengenai aset tak berwujud. Model pengukuran efisiensi *intellectual capital* perusahaan secara tidak langsung dengan mengajukan *The Value Added Intellectual Coefficient VAIC™*. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added*. *Value Added* merupakan indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dalam berinovasi (Sriulina,2017).

2.1.2 Pengertian Profitabilitas

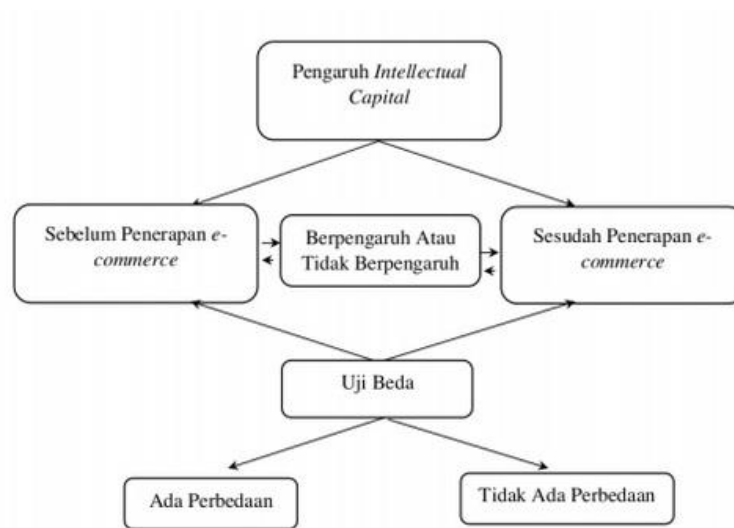
Profitabilitas yang artinya adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu atau sebagai alat ukur. Pengukuran kerja keuangan perusahaan dapat dianalisa dengan memakai banyak rasio, salah satu memakai rasio profitabilitas atau sering disebut dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas satu perusahaan dihitung dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memakai asetnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan keuntungan yang didapat dalam suatu periode dengan total aset atau jumlah modal perusahaan (Sugiyono, 2018) *ROA Return on Assets* lebih tepat digunakan untuk membandingkan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama atau untuk membandingkan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. (Kasmir, 2014:202).

2.1.3 Pengertian *E-Commerce*

Menurut Siregar (2010) *E-commerce* menggambarkan bagian dari *e-business*, dengan cakupan *e-business* lebih luas, tidak sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasian mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan lain-lain. Selain teknologi jaringan *website*, *e-commerce* juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (*database*), e-surat atau surat elektronik (*e-mail*), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang dan alat pembayaran untuk *e-commerce*.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka peneliti mencoba menguraikan bentuk kerangka konseptual sebagai berikut:



2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dan penelitian terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1= Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas sektor perbankan sebelum penerapan dengan *e-commerce*.
- H2= Ada pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas sektor perbankan sesudah penerapan dengan *e-commerce*.
- H3= Ada perbedaan yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas sektor perbankan sebelum dan sesudah penerapan dengan *e-commerce*.

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang di gunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan Margono (2010:105) Dan penelitian ini menggunakan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih pada sampel yang berbeda. Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengadakan penelitian di Galeri Investasi Universitas Islam Malang. Data diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan dalam Bursa Efek Indonesia.

3.4 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sub sektor perbankan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2019, dengan data yang tersedia di laporan keuangan periode kuartal.
2. Menerapkan sistem *e-commerce* pada tahun 2017-2019 dengan data yang tersedia di laporan keuangan periode kuartal di Bursa Efek Indonesia.
3. Tersedia laporan keuangan untuk satu hingga 2 tahun sebelum dan sesudah menerapkan *e-commerce*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Intellectual Capital merupakan pengetahuan yang didukung oleh proses informasi membangun hubungan dengan pihak luar, metode ini dimulai dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambahan sehingga kita dapat dengan mudah mengukur penerapan *e-commerce*. Indikator digunakan dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectuals Coefficient* (VAIC™)

3.6.2 Variabel Terikat

Menurut (Sugiyonoi,2018), Profitabilitas suatu perusahaan membandingkan keuntungan yang diperoleh selama suatu periode waktu dengan total aset atau jumlah modal perusahaan, karena keuntungan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan keuntungan bisnis dan semangat perusahaan untuk menggunakan aset tersebut secara produktif. *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas untuk penelitian ini. Artinya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam setiap aktivitas yang dimilikinya.

3.7 Sumber Data

Dokumen yang dipakai berisi penelitian ini adalah data sekunder. Pendapat Sugiyonoi (2012:141), data sekunder mewujudkan dasar data yang didapat berupa tahapan membaca, menganalisis dan meninjau melewati media lain yang berasal dari literatur, buku-buku, serta berkas perusahaan. Dari data penemuan didapat dari Galeri Investasi Universitas Islam Malang.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Diperoleh dari metode pengumpulan data berbasis literatur yaitu memilih, membaca, mempelajari teori-teori dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yaitu catatan-catatan dalam bentuk dokumen, salinan, buku, surat kabar, yang terdapat dalam subjek penelitian yang bersangkutan. Dengan menggunakan pengumpulan data untuk data yang diperlukan.

3.9 Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai analisa regresi linier sederhana melalui SPSS *for Windows X* yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y	= Profitabilitas <i>return on asset</i>
α	= Konstanta
βX	= Koefisien regresi

4.0 HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Sampel yang dipakai berisi penelitian ini yaitu laporan keuangan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2013-2019 yang dipilih dengan *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sejumlah 4 perusahaan perbankan untuk periode 2013-2019.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC_Sebelum	48	624992000001.000	24872130000003.000	10263031963587.89300	6715068215390.708000
VAIC_Sesudah	48	29973090000003.000	394985970000003.000	15961147729169.66400	9376236154786.777000
ROA Sebelum	48	.002	.034	.01629	.008455
ROA Sesudah	48	.001	.206	.02521	.042841
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi untuk setiap variabel dengan sampel sejumlah 48.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.00618757	.03875518
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.366
	Positive	.097	.366
	Negative	-.102	-.193
Test Statistic		.102	.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c

Berlandaskan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa variabel menghasilkan nilai sigks K-S > 0,05, yang berarti bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. sedangkan variabel *Intellectual Capital VAIC* terhadap *Return On Asset* pada periode sesudah penerapan *e-commerce* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga menghasilkan data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Wilcoxon

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Test Statistics ^a	
	Unstandardized Residual - Unstandardized Residual
Z	-2.564 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Berlandaskan hasil uji di atas dapat di ketahui bahwa hasil Uji Wilcoxon mendapatkan Asymp. Sigks 0.10 > 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.002		4.437	.000
	VAIC Sebelum	8.690E-16	.000	.688	6.433	.000

a. Dependent Variable: ROA Sebelum

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y1 = 0,05 + 8.690E - 16$$

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.006	.011		-.516	.608
	VAIC Sesudah	1.944E-15	.000	.426	3.190	.003
a. Dependent Variable: ROA Sesudah						

Berlandaskan hasil uji di atas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y_2 = 0,05 + 1.944E - 15$$

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.012		.242	.810
	Total IC	1.472E-15	.000	.485	3.765	.000

Berlandaskan hasil uji di atas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y_3 = \alpha + \beta X$$

$$Y_3 = 0,05 + 1.472E - 15$$

Hasil Ujian Hipotesis

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	1	.002	41.385	.000 ^b
	Residual	.002	46	.000		
	Total	.003	47			

Sumber: Data Olah, SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sigks 10.000 dibawah 10,05. ($0.000 < 0.05$)..Artinya bahwa variabel independen yaitu X (*Intellectual Capital* Sebelum), berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Profitabilitas sebelum penerapan *e-commerce*).

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	1	.016	10.175	.003 ^b
	Residual	.071	46	.002		
	Total	.086	47			

a. Dependent Variable: ROA Sesudah

b. Predictors: (Constant), VAIC Sesudah

Sumber: Data Olah, SPSS 20 (2021)

Berlandaskan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sigks 0.003 dibawah 0,05. ($0.003 < 0.05$). Artinya bahwa variabel independen yaitu X (*Intellectual Capital* sebelum dan sesudah), terhadap Y (Profitabilitas sebelum dan sesudah), berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *e-commerce*.

Uji t

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.002		4.437	.000
	VAIC Sebelum	8.690E-16	.000	.688	6.433	.000

a. Dependent Variable: ROA Sebelum

a. Dependent Variable: ROA Sebelum

Sumber: Output SPSS 20 (2021)

1. *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Sebelum penerapan *e-commerce*

Berlandaskan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa *mean* variabel modal memiliki nilai t hitung sebesar 0,6433 dan nilai Sigks t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. l Modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sektor perbankan sebelum penerapan *e-commerce*. Artinya semakin meningkatnya pelayanan sebuah perusahaan melalui karyawan dengan *Intellectual Capital*, baik secara individu ataupun organisasi (*team*) akan mendorong peningkatan profitabilitas serta semakin tinggi juga loyalitas dan kepercayaan masyarakat dalam memakai jasa perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang oleh Fitriasar (2019) dalam penelitian tersebut hasil analisis membuktikan bahwa perusahaan yang mampu mengolah *intellectual capital* dengan baik akan mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.006	.011		-.516	.608
	VAIC Sesudah	1.944E-15	.000	.426	3.190	.003
a. Dependent Variable: ROA Sesudah						

Sumber: Data Olah, SPSS 20 (2021)

2. *Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Sesudah penerapan e-commerce*

Berlandaskan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa variabel *Intellectual Capital* sesudah, mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,190 beserta nilai sigs t sejumlah $0,003 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *intellectual capital* sesudah, berpengaruh positif terhadap profitabilitas sektor perbankan sesudah penerapan *e-commerce*. Artinya semakin optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pemanfaatan *e-commerce* disertai dengan pengelolaan *intellectual capital* yang mencakup seluruh kapasitas karyawan, kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah yang mendorong keutamaan kompetitif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2015) bahwasannya *intellectual capital* yang di ukur dengan VAICTM berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.012		.242	.810
	Total IC	1.472E-15	.000	.485	3.765	.000
a. Dependent Variable: Total ROA						

Sumber: Data Olah, SPSS 20 (2021)

3. *Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah penerapan e-commerce*

Berlandaskan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa variabel *Intellectual Capital* sebelum dan sesudah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,765 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sektor perbankan sebelumnya dan setelah penerapan *e-commerce*. Maka tidak ada beda signifikan sebelumnya dan setelah penerapan *e-commerce*, Artinya sekecil apapun biaya yang dikeluarkan perusahaan akan sangat berdampak, begitupun sebaliknya inovasi yang dilakukan perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan *e-commerce* menunjukkan tingkat efektivitas waktu dan pelayanan karyawan sangat berbeda, di tinjau dari persaingan pelayanan antar usaha yang semakin kompleks. Hasil penelitian ini signifikan dengan penelitian, Suryani (2020) dalam penelitian tersebut analisis kerja keuangan sebelumnya dan setelah penerapan *e-commerce*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sektor perbankan.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebelum penerapan *e-commerce*.
3. Berdasarkan hasil pengujian *Intellectual Capital* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sesudah penerapan *e-commerce*.

Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang masuk dalam Index Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menerapkan *e-commerce* selama periode penelitian hanya 41 perusahaan dari 44 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Total sampel yang dipakai pada penelitian ini hanya memakai sektor perbankan konvensional yang termasuk di Bursa Efek Indonesia. Sehingga belum mencakup sektor keuangan secara keseluruhan.
3. Periode penelitian masih terbatas disebabkan sebagian sub sektor perbankan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia yang mempergunakan sistem *e-commerce* akan memberlakukan sejak tahun 2016.

Saran

a. Penelitian Berikutnya

1. Pada bagian penelitian selanjutnya diharapkan jumlah sampel penelitian semakin banyak dan tidak terbatas dalam sektor perbankan tradisional seperti sektor perbankan syariah, manufaktur, sektor infrastruktur, selain sektor infrastruktur.

2. Bagi perusahaan, untuk lebih memaksimalkan strategi bisnis layanan jasa melalui sistem *online* dan kerjasama dengan *e-commerce* yang sudah diterapkan, sehingga ketertarikan masyarakat dalam memakai layanan produk padat aplikasi maupun website perusahaan meningkat.
3. Bagi investor harus bisa lebih mempertimbangkan keputusan dalam pengambilan investasi, sehingga tidak lagi hanya menjadikan laba sebagai satu – satunya acuan atau indikator dalam menilai prospek usaha, tetapi juga *Value Added Intellectual Capital* perusahaan.

Daftar Pustaka

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id>, (diakses tanggal 18 November 2020).
- Halim, A., & Basri, H. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(2)
- Huzari, M. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) TBK* (Doctoral dissertation).
- Indonesia Akan Jadi Pemain Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerb Besar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita_satker (Diakses 30 November 2020).
- Mail, Ibnu. 2020. *Pengertian Sistem Ekonomi*, <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-ekonomi-indonesia/> (diakses tanggal 2 Desember 2020)
- Nurhayati, S. (2017). *Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133-172.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Satgas Waspada Investasi Tutup 126 Fintech Lending Ilegal dan 32 Investasi Tanpa Izin 2020* www.ojk.go.id (diakses tanggal 18 November 2018)
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Fintech Lending Periode 2020* www.ojk.go.id (diakses tanggal 18 November 2018)
- Otoritas Jasa Keuangan. *Upaya Penegakan Hukum* www.ojk.go.id/id/beritadan-kegiatan/siaran-pers/Pages/SatgasWaspada-Investasi-Apresiasi-UpayaPenegakan-Hukum-Fintech-Ilegal.aspx 2019. (diakses tanggal 18 November 2018)
- Prasetyanto, P., & Chariri, A. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pratama, Y. H., & Achmad, T. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2009-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Rezkyana, A. (2020). *Determinan Adopsi Financial Technology dan Dampaknya terhadap Perbankan di Indonesia*.

- Soetedjo, S., & Mursida, S. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Lombok.*
- Suharini, S., & Hastasari, R. (2020). *Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Fintech Illegal Di Indonesia Sebagai Upaya Perlindungan Pada Konsumen. Jurnal Akrab Juara, 5(3), 25-38*
- Tarigan, E. S., & Septiani, A. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3), 693-717.*
- Tira, Santia. 2020. *Dukung UMKM, Bank Mandiri Kolaborasi dengan e-CommercedanFintec*, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4188356/dukung-umkm-bank-mandiri-kolaborasi-dengan-e-commerce-dan-fintech> (diakses tanggal 30 November 2018)

*) Adam Dharma Syahputra Adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dwiyani Sudaryanti Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) Hariri Adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang